

PENGARUH MEDIA GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SMA TARUNA BHAKTI KECAMATAN GONDANG

Fathur Roziq¹⁾, Ayis Crusma Fradani, S.Pd, M.Pd²⁾, Fruri Stevani, S.Pd, M.Pd³⁾

¹Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: froziq10@gmail.com

²Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ayis_crusma@ikippgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
emai: fruri.stevani@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract

The background Of this study, researchers want to offer the use of the Google Classroom application as an alternative to online learning and chose SMA Taruna Bhakti Gondang as an object to see the effect of using the Google Classroom application on the learning achievement of class XI IPS student in economic subjects. The purpose of this study was to find out whether there was an influence of Google Classroom media on the learning achievement of class XI IPS students in economics lessons during the COVID-19 pandemic at SMA Taruna Bhakti Gondang. This study uses a quantitative approach with the population and sample in this study are all class XI IPS SMA Taruna Bhakti Gondang as many as 30 students. The sampling technique used is saturated sampling. Data collection techniques using tests and documentation. The test instrument used is the content validity test using a validator, validity test, and reliability test. The initial prerequisite test used is the normality test with the Lilliefors method with calculations showing that the data is normally distributed, the linearity test is used to determine the relationship between the two variables has a linear relationship. The calculation of the hypothesis test used is a one-party t-test. From the results of the calculation of the hypothesis test, the t_{count} value is -6,2369 and the t_{table} value is -1,6991 at a significant level of 5%. The value of t_{count} is in the H_0 rejection area, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion obtained is that there is an influence of Google Classroom learning media on the learning achievement of class XI social studies students in economics during the covid-19 pandemic at SMA Taruna Bhakti Gondang District.

Keyword: Google Classroom media, Learning Achievement

Abstrak

Latar belakang penelitian ini, peneliti menawarkan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai alternatif pembelajaran daring dan memilih SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang sebagai objek untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media Google Classroom terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada pelajaran ekonomi di masa pandemi covid-19 SMA Taruna Bhakti Gondang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Taruna Bhakti Gondang sebanyak 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Uji instrumen tes yang digunakan adalah uji validitas isi menggunakan validator, uji validitas, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat awal yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode Lilliefors dengan perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal, uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel mempunyai hubungan yang linier. Perhitungan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t satu pihak. Dari hasil perhitungan uji hipotesis nilai t_{hitung} sebesar -6,2369 dan nilai t_{tabel} sebesar -1,6991 pada taraf signifikan 5%. Nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 , dengan demikian

H₀ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang didapatkan adalah ada pengaruh media pembelajaran Google Classroom terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi dimasa pandemi covid-19 SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang.

Kata kunci: Media Google Classrom, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi pada abad 21 sangat pesat dan membawa pengaruh positif terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan formal ataupun non formal dapat menggunakan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. Choudhury dan Khataniar (2016:1-7) yang dikutip Hisyam (2020) menegaskan bahwa keuntungan yang ditawarkan tidak hanya terletak pada seberapa mudah dan cepat dalam mengakses sebuah informasi, namun sarana multimedia dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Sarana pembelajaran melalui *smartphone* dapat diakses melalui aplikasi gratis maupun berbayar seperti Ruang Guru, Ilmupedia, Edmodo, *Shoology*, *Brainly*, *Google Classroom*, dan aplikasi sosial media lainnya.

Berdasarkan kejadian yang terjadi di Indonesia saat ini akibat pandemi COVID-19, kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat karena kegiatan belajar di sekolah dan universitas ditiadakan. Berdasarkan Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 pada point 11 menyatakan bahwa berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan jika tingkat ketidakhadiran yang tinggi dianggap mengganggu proses pembelajaran perlu dipertimbangkan apakah kegiatan pembelajaran perlu diliburkan sementara. Namun setelah penerbitan SE No. 3 Tahun 2020 beberapa daerah memutuskan melakukan kegiatan pembelajaran di rumah untuk memutuskan penyebaran COVID-19. Hal ini menyebabkan guru atau dosen kebingungan dalam memilih aplikasi

elearning yang efektif untuk menyampaikan materi yang harus sesuai dengan jadwal kegiatan program semester karena kegiatan pembelajaran di dalam kelas ditiadakan.

Dengan adanya teknologi yang merupakan penunjang dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi sebagai pendukung proses belajar secara *elearning* mampu menjawab tantangan guru di abad 21 dalam menyampaikan materi yang harus sesuai jadwal kegiatan program semester. Burac. dkk (2019:1) menyatakan bahwa *e-learning* merupakan media yang menggunakan hubungan antar jaringan elektronik agar memudahkan proses pembelajaran sehingga dapat mendukung efisien dan efektifitas dari suatu pembelajaran. Hal ini mempermudah guru menyampaikan materi yang tidak tergantung pada tempat dan waktu sehingga proses pembelajaran bisa kapan dan dimana saja, selain itu mampu menyimpan bahan ajar yang dapat diakses melalui *smartphone* dengan dukungan jaringan internet.

Kalesaran (2017:1) menegaskan bahwa *smartphone* merupakan jenis perangkat yang banyak kita jumpai di khalayak umum, sehingga perangkat ini sangat familiar bagi masyarakat dan digunakan oleh semua kalangan khususnya peserta didik. Dengan adanya *smartphone*, guru mampu mengakses berbagai aplikasi sebagai pendukung belajar, salah satunya yaitu *google classroom*.

Menurut Andriani (2015:131) menegaskan pada proses pembelajaran diperlukan beberapa aspek yang sudah dirancang sesuai ketentuan sehingga

menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta efisien. Hal ini menjadi kunci kesuksesan suatu sistem pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan interaksi antara pengajar dan peserta didik secara efisiensi dan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Dengan terciptanya lingkungan yang efektif dan efisien dalam sistem pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Ahmad Syafi'i. dkk (2018:116) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang sejak pemerintah menetapkan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran *covid-19*. SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang mengikuti instruksi tersebut dengan menerapkan pembelajaran daring, guru di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang banyak yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring. Kegagalan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring menyebabkan guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk pembelajaran mengakibatkan penurunan prestasi belajar, itu disebabkan karena kurangnya interaksi dan diskusi yang terjadi antara guru dan siswa, dan keterbatasan fitur yang dimiliki aplikasi *WhatsApp* untuk melakukan pembelajaran secara optimal. Sehingga siswa mengalami penurunan prestasi belajar.

Oleh karena itu peneliti menawarkan penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai alternatif pembelajaran

daring dan memilih SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang sebagai objek untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI-IPS pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Google Classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di masa pandemi covid-19 di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya keeratan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif itu sendiri, yaitu "Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnyanya, serta berarti tidaknya hubungan tersebut"(Arikunto, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:85). Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI-IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang dengan jumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik yang akan digunakan untuk

mengumpulkan data yaitu tes, observasi, dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pada ulangan harian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif tes, berupa tes langsung dengan metode pilihan ganda, pelaksanaannya langsung disampaikan oleh peneliti sebagai pengajar

Observasi pada penelitian yaitu untuk mengamati secara langsung interaksi peserta didik dan peneliti

dokumentasi dapat memberi kelengkapan dalam penelitian yang dilakukan di SMA Taruna Bhakti kecamatan Gondang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji instrumen, uji prasyarat analisis, uji hipotesis.

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan penulis, yaitu tes soal telah memenuhi syarat atau dinyatakan layak untuk digunakan pengumpulan data terhadap responden utama peneliti. Responden yang telah dipilih untuk menguji instrumen adalah siswa kelas XI-IPS yang terpilih menjadi kelompok ujicoba instrumen. Uji instrumen dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji prasyarat analisis untuk memberikan uji awal terhadap instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi (Wibowo, 2012). Uji prasyarat analisis penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengujian antara lain uji normalitas dan linieritas

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung dan mengetahui apakah hipotesis yang telah dikemukakan benar atau tidak. Karena pada penelitian ini akan

dibuktikan apakah model pembelajaran dengan media *Google Classroom* dapat memberikan pengaruh prestasi belajar yang lebih baik atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen

Pada bagian hasil uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu uji validitas soal tes dengan 2 cara yaitu uji validitas ahli (validator) dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang validator, yaitu 2 orang dosen Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro dan 1 orang guru mata pelajaran ekonomi SMA Taruna Bhakti. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh ketiga validator tersebut didapatkan 5 soal yang dinyatakan kurang valid yaitu pada nomor 4, 10, 12, 16 dan 25 dikarenakan soal tersebut tidak terdapat dalam kisi-kisi materi. Terdapat soal yang cukup valid yaitu soal nomor 17 dan 24 yang dinyatakan oleh ketiga validator. Akan tetapi keseluruhan soal tersebut dapat digunakan dengan menggunakan revisi kecil. Pada uji validitas yang dilakukan secara empiris dengan jumlah 26 responden pada kelas XII IPS SMA Taruna Bhakti Gondang, berdasarkan hasil penghitungan uji coba soal terdapat 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas instrumen terdapat 20 soal yang dapat digunakan Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* diperoleh data varian total = 32,1538, $\sum pq = 4,68047$ dan $r_{11} = 0,89941$ dengan ketentuan jika $r_{11} > 0,7$. Diperoleh hasil r_{11}

= 0,899, maka $> 0,70$ yang artinya bahwa 20 soal uji coba tersebut adalah reliabel.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas yang dilakukan pada data sampel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan pada dua data sampel sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran media *Google Classroom* pada kelas XI IPS SMA Taruna Bhakti Gondang. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Liliefors*. Banyaknya sampel adalah 34 siswa. Diperoleh data dari nilai ulangan harian nilai rata-rata 76,3, standar deviasi 8,7096, nilai max 0,1580, Lhitung 0,158, Ltabel 0,161 dan berdistribusi normal. Sedangkan data dari nilai soal tes diperoleh data rata-rata 84,8, standar deviasi 4,9971, nilai max 0,1506, Lhitung 0,151, Ltabel 0,161 dan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ke dua variabel mempunyai hubungan yang linier. Dari hasil penghitungan menggunakan pada kolom *Deviation from Linearity* pada table anova diperoleh hasil $F_{hitung} = 2,530$ dan nilai $Sig = 0,60$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka dinyatakan linier. Diperoleh $F_{hitung} = 2,530 < F_{tabel} = 4,20$ dan nilai $Sig > 0,05$ yaitu $Sig = 0,060$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Google Classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Taruna Bhakti Gondang. Peneliti menggunakan uji T sampel berpasangan dalam penghitungan dan analisisnya. digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran *Google Classroom* terhadap prestasi belajar

siswa dan mengambil keputusan berdasarkan hipotesis yang telah dibuat pada bab II. Diperoleh data nilai ulangan harian (sampel 1) dan nilai soal tes (sampel 2) rata-rata sampel 1 76,3, rata-rata sampel 2 84,8. Simpangan baku sampel 1 8,7096, simpangan baku 2 4,9971. Varian sampel 1 78,587, varian sampel 2 24, 971. Korelasi (r) 0,5081 $T_{hitung} -6,2369$, $T_{tabel} 1,6991$ karna menggunakan uji pihak kiri atau satu pihak maka nilai $T_{tabel} = -1,6991$.

Media pembelajaran *Google Classroom* adalah media yang dapat mempermudah pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Fitur-fitur yang menunjang pembelajaran seperti: mudah dalam membuat kelas pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa kemudian didalam aliran kelas mereka dapat berbagi informasi seperti materi, tugas, pengumuman dan pertanyaan. Pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas dihalaman tugas, dialiran kelas maupun di dalam kelas, semua otomatis tersimpan dalam folder *Google Drive*. Penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung, siswa juga dapat meberbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas, pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah atau belum menyelesaikan tugas serta langsung memberikan nilai dan masukan secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa pada proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Taruna Bhakti Gondang dengan menggunakan model pembelajaran *Google Classroom* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran, serta mempermudah

pengajar untuk membuat tugas dan membagi tugas kepada siswa.

Sejalan dengan pendapat Abdul Barir (2016:88) mengemukakan bahwa media pembelajaran *Google Classroom* adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem e-learning. *Service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless*. Pengguna *service* ini harus mempunyai akun di *Google*. Selain itu *Google Classroom* hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *Google Apps for Education*.

Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* terlihat siswa lebih aktif dalam berinteraksi, siswa juga terlihat aktif dalam berkomunikasi untuk memecahkan masalah dan apabila terdapat sesuatu hal yang kurang dipahami oleh siswa siswa langsung bertanya kepada guru untuk memperjelas apa yang belum dipahami. Hal ini dikarenakan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Google Classroom* membuat siswa memahami materi pelajaran, dan fitur-fitur yang terdapat dalam *Google Classroom* mempermudah proses pembelajaran, serta mempermudah mengatur kelas.

Sejalan dengan pendapat Ula, dkk (2019:184) mengatakan bahwa *Google Classroom* membantu guru membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google Classroom* dianggap sebagai *platform* terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google Classroom* menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa, membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu

dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa.

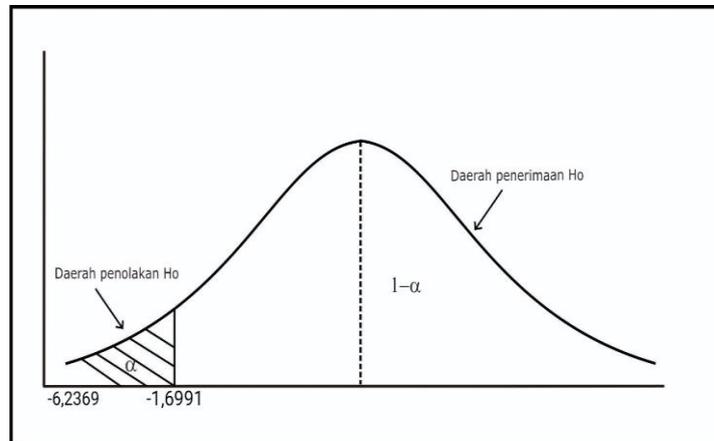
Adapun kelebihan media pembelajaran *Google Classroom* yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian adalah penggunaan *google classroom* dapat berbagi kelas melalui kode untuk bergabung dalam kelas, menghemat waktu, siswa lebih mudah dalam mengirim tugas. Mudah dalam mengelola kelas baik dalam hal pemberian materi atau tugas. Meningkatkan komunikasi, dapat berkomunikasi jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran.

Bukan hanya keunggulan media pembelajaran *Google Classroom* yang diperoleh peneliti setelah melakukan pengamatan, tetapi peneliti juga menemukan kekurangan dalam penerapan media pembelajara *Google Classroom*, seperti membutuhkan koneksi internet yang stabil, bagi siswa yang daerah rumahnya belum terjangkau internet sulit mengikuti pembelajaran daring melalui *Google Classroom*.

Dalam penelitian ini, Uji *t* yang digunakan adalah uji *paired sample ttest* karena tujuan penelitan ini hanya untuk mencari pengaruh dari nilai ulangan harian yang didapatkan dari guru ekonomi (data awal) dan nilai menggunakan soal tes dari penelitian (data akhir), dari kedua data tersebut didapat bahwa hasil uji *paired samples t test* data menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = -6,2369$ berada didaerah penolakan H_0 maka H_a Diterima. Artinya adanya pengaruh penerapan pada media pembelajaran *Google Classroom* mata pelajaran ekonomi materi kerja sama ekonomi internasional kelas XI IPS SMA Taruna Bhakti Gondang tahun ajaran 2020/2021. Dengan demikian hasil penelitian bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada materi kerja

sama ekonomi internasional. Sehingga media pembelajaran *Google Classroom* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam

pembelajaran ekonomi dimasa pandemi covid-19.



Gambar 1. Kurva hasil uji hipotesis

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Taruna Bhakti Gondang pada pelajaran ekonomi materi kerja sama ekonomi internasional setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Google Classroom*. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Goggle Classroom* terdapat pengaruh dimana diperoleh nilai $T_{hitung} = -6,2369$ $T_{tabel} = -1,6991$ nilai T_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 . Sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian penerapan media pembelajaran *Google Classroom* mampu memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam kegiatan pembelajaran guna untuk menciptakan pembelajaran yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Barir Hakim. (2016) *Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. Jurnal I-Statemen*, Vol 2. No 1.
- Ahmad Syafi'i, dkk. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 2, no. 2.
- Andriana. (2015). *Pengertian Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

- Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Burak, dkk. (2019). *Impact of Corporate Governance Attributes on Audit Report Lag of Corporate. The Case of Bist-30*. 13-15
- Hisyam. (2020). *Media E-learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 9, no. 3:605-610.
- Kalesaran, Mewengkang, Daeng. (2017). *Penggunaan Smartphone dalam Penunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. Jurnal Acta Diurna*, vol. 6, vol. 1: 1-15.
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Nomor 3. 2020. *Pencegahan Corono Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ula, dkk. (2019). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Ke0ada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP Di Subang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3.
- Wibowo, A.E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam penelitian*. Yogyakarta: Gava Media

